BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dan selama merancang sistem informasi pengolahan jabatan fungsional guru di Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Negeri Cianjur, maka penulis mengambil kesimpulan :

1. Sistem Pengolahan jabatan fungsioanal guru yang berjalan di Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Negeri Cianjur masih bersifat *single user*, sehingga menyulitkan prosedur dan pengolahan jabatan fungsional guru secara sistematis kelemahan yang ditemui dari sistem tersebut adalah :
   a) Perhitungan angka kredit masih dilakukan secara manual yaitu dengan memasukkan data memakai mesin tik, dan dihitung oleh kalkulator
   b) Pengolahan data guru dan staff tata usaha masih dilakukan dengan manual dengan bantuan komputer dalam aplikasi Ms.Excel
   c) Absensi yang dilakukan secara manual juga yaitu dengan menceklis daftar absen yang telah tersedia di petugas absensi.
   d) Pembuatan laporan absen, angka kredit, data guru dan pegawai masih sering terhambat karena masih membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya.
2. Perancangan sistem informasi pengolahan jabatan fungsional guru di Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Negeri Cianjur, bertujuan agar:

a) Sistem operasi kerja atau pola kerja pada sistem informasi pengolahan jabatan fungsional guru di Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Negeri Cianjur sudah terkomputerisasi
b) Dirancang sistem informasi yang masih manual pada pengolahan jabatan fungsional guru di Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Negeri Cianjur menjadi sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi untuk pengolahan data.
c) Dirancang sistem informasi yang masih manual pada pengolahan jabatan fungsional guru di Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Negeri Cianjur menjadi sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi untuk absensi.
d) Dirancang laporan absen, angka kredit, data guru dan pegawai agar tidak terjadi lagi kesalahan informasi yang diharapkan

3. Pengujian sistem informasi pengolahan jabatan fungsional guru di Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Negeri Cianjur dapat berjalan dengan baik dan secara fungsional sistem dapat menghasilkan output yang diharapkan
4. Implementasi sistem informasi pengolahan jabatan fungsional guru di Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Negeri Cianjur dapat diterapkan dengan baik

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Negeri Cianjur mengganti sistem yang lama dengan sistem yang dirancang, karena sistem yang baru lebih mudah digunakan dibandingkan dengan sistem yang lama.
2. Sebaiknya bagi peneliti lain menindak lanjuti segala kekurangan aplikasi yang telah dibuat sehingga dapat menciptakan aplikasi pengolahan jabatan fungsional guru yang lebih menarik dan lebih bagus lagi
3. Sebaiknya bagi peneliti lain yang meneliti sistem informasi pengolahan jabatan fungsional guru di SPMA Negeri Cianjur terus mengembangkan dan juga memperkuat sistem keamanan, agar sistem informasi ini tidak disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.